

**IMPLEMENTASI METODE TANYA JAWAB DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS V
SD NEGERI GEMANTAR 2 MONDOKAN SRAGEN**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I Pada Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

AGNES ARIE KRISDAYANTI
A510140213

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI METODE TANYA JAWAB DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS V
SD NEGERI GEMANTAR 2 MONDOKAN SRAGEN**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

AGNES ARIE KRISDAYANTI
A510140213

Telah diperiksa dan diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Muhammad Abduh, M.Pd
NIK. 1701

HALAMAN PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI METODE TANYA JAWAB DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS V
SD NEGERI GEMANTAR 2 MONDOKAN SRAGEN**

OLEH

AGNES ARIE KRISDAYANTI

A510140213

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Jumat, 09 November 2018

Dewan Penguji:

1. **Muhammad Abduh, M.Pd** (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Rusnilawati, M.Pd** (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Drs. Mulyadi, S.H., M.Pd** (.....)
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,





Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.
NIP. 106504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 22 Oktober 2018

Penulis



Agnes Arie Krisdayanti
A510140213

IMPLEMENTASI METODE TANYA JAWAB DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI GEMANTAR 2 MONDOKAN SRAGEN

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan 1) Implementasi Metode Tanya Jawab Dalam Pembelajaran Matematika Kelas V SD Negeri Gemantar 2. 2) hambatan dalam Implementasi Metode Tanya Jawab Dalam Pembelajaran Matematika Kelas V SD Negeri Gemantar 2. 3) solusi dari hambatan dalam Implementasi Metode Tanya Jawab Dalam Pembelajaran Matematika Kelas V SD Negeri Gemantar 2. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis melalui langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dan tehnik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas V serta siswa kelas V. Hasil penelitan menunjukkan bahwa: 1) Metode tanya jawab sudah diterapkan di SD Negeri Gemantar 2 metode ini membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi dan metode ini dapat membuat lebih berani dalam mengungkapkan pendapatnya 2) Hambatan dalam Implementasi metode tanya jawab pada pelajaran matematika kelas V SDN Gemantar 2 siswa yang kurang percaya diri atau masih merasa takut untuk menjawab pertanyaan karena mereka menganggap mereka belum paham akan materi yang disampaikan atau dikarenakan siswa sulit menerima pelajaran matematika. 3) Solusi dari hambatan tersebut dengan membiasakan siswa yang kurang aktif atau merasa kesulitan dalam pembelajaran matematika untuk menjawab pertanyaan yang saya lempar. Dengan begitu siswa tersebut akan tertantang untuk lebih memperhatikan serta belajar untuk materi agar keesokan harinya ketika guru memberikan pertanyaan dia dapat menjawab. Untuk guru kelas dalam menerapkan menerapkan metode tanya jawab juga harus lebih berinovatif dalam memberikan soal pertanyaan agar siswa tidak hafal dengan pertanyaan yang begitu-begitu saja.

Kata kunci : tanya jawab, hambatan implementasi, solusi dalam implementasi, inovatif.

Abstract

This research aims to describe 1) the implementation of a method of a question and answer session in their experiences mathematical to the fifth grade students of Gemantar 2 elementary school, 2) the obstacles in the implementation of a method of a question and answer session in their experiences of public school in mathematics of the fifth grade of Gemantar 2 elementary school, and 3) give solution from the barriers for the implementation of a method of a question and answer session in their experiences of public school in mathematics of the fifth grade of Gemantar 2 elementary school. The technique of collecting data in this study is observation, interview, and documentation. Data are analyzed through reduction, presentation of data and the withdrawal of conclusion. The technique of

examination data is not tampered with performed with triangulation of the sources and technique. The type of this research is qualitative research which is conducted as case study. Informants in this research are headmaster of school, the fifth grade teacher and fifth-grade students. The results of research shows that: 1) a method of a question and answer session has been applied in public primary schools Gemantar 2. This method helps students easier to understand material and methods that may make to be more willing to in expressing their opinion. 2) The obstacles in the implementation of question and answer session in mathematics of the fifth grade of Gemantar 2 elementary school is the students who have lack of confidence in or still felt to be afraid of answering the question because they assume they have not yet called out to the material that was delivered or because they have trouble in understanding mathematics. 3) Thr solutions of these constraints with accustom students who less active or had difficulty in learning mathematics to answer questions. Therefore, the students will be challenged to be more pay attention and learn the materisl for the next day when teachers give the questions, students can answer. Through the implementation of the integration can make students easier to understand the material so that the purpose of learning can be achieved.

Keywords : question and answer, implementation obstacles, solutions of the implementation, inovation.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh sebab itu, hampir semua negara menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Begitu juga Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama. Hal ini di lihat dari isi pembukaan UUD 1945 alenia IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai pernanan yang besar. Hal ini faktor pendukung guru berada barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Guru yang langsung berhadapan dengan peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan mendidik dengan nilai-nilai positif melalui pembelajaran di sekolah.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah tidak selalu berjalan dengan baik, banyak hal yang terjadi pada siswa dan hasil belajar yang diperoleh.

Hal tersebut dapat dipengaruhi dari cara mengajar guru. Guru mengajar dengan berbagai metode. Metode yang diterapkan harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Ditinjau dari cara mengajar guru metode tanya jawab adalah metode yang dapat memberikan kebiasaan baik pada siswa. Menurut pendapat Bahrudin (2013:62) dengan metode tanya jawab siswa diajarkan untuk berani bertanya dan menjawab, selain itu dengan metode tanya jawab guru dapat meninjau langsung kemampuan anak dalam memahami materi. Dengan metode tanya jawab juga dapat membuat anak lebih interaktif dalam berkomunikasi dengan guru. Lebih lanjut Sudjana (2009:32) mengungkapkan bahwa, dalam penerapannya metode tanya jawab dapat dilakukan secara individual, kelompok, maupun klasikal antar siswa dengan guru, siswa dengan siswa, guru kesiswa. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang diinginkan guru akan lebih mudah tercapai dengan baik.

Dalam penerapan metode harus sesuai dengan materi yang diajarkan, metode tanya jawab dapat membantu memaksimalkan dalam pembelajaran matematika. Matematika merupakan mata pelajaran yang wajib dipelajari siswa sejak bangku sekolah dasar. Pentingnya akan pelajaran matematika membuat matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional di Indonesia. Selain itu matematika memiliki banyak materi. Melalui metode tanya jawab ini guru dapat mengetahui siswa yang belum paham dengan materi dan siswa yang sudah paham dengan materi.

Metode tanya jawab akan diterapkan pada kelas tinggi yaitu kelas V SD Negeri Gemantar 2 Mondokan. Pada sekolah tersebut jumlah siswa cukup banyak sehingga dengan metode tanya jawab guru dapat mendekati siswa yang kurang paham akan materi. Siswa diberikan pertanyaan oleh guru kemudian siswa tidak bisa menjawab berarti siswa tersebut belum memahami materi yang telah disampaikan guru.

Menurut pendapat (Fathani, 2016:139) seorang guru perlu menghargai sekaligus memfasilitasi keunikan dan perbedaan masing-masing individu siswa. Jikalau perbedaan individu kurang diperhatikan, maka banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar dan kegagalan belajar. Kenyataan ini menuntut agar siswa dapat dilayani sesuai perkembangan individual masing-masing.

Konsekuensinya adalah pembelajaran perlu melayani siswa secara individual untuk menghasilkan perkembangan yang sempurna kepada siswa.

Metode Tanya jawab yang akan membantu siswa dalam memahami pelajaran Matematika pada kelas V SD Negeri Gemantar 2. Menurut Sudjana (2009:33) metode tanya jawab merupakan salah satu metode mengajar yang efektif dan efisien dalam membangun kreativitas siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang diinginkan guru akan lebih mudah tercapai dengan baik.

1.1 Implementasi Metode Tanya Jawab pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 2 Gemantar

Implementasi Metode Tanya Jawab sudah dilakukan di SDN Gemantar 2 pada Pembelajaran Matematika di Kelas V dapat merangsang kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan, karena siswa dapat menjawab pertanyaan dengan pemikirannya sendiri. Selain itu, dengan metode tanya jawab juga bisa membuat siswa lebih mudah dalam memahami dan mengingat materi. Dengan terus memberikan soal pertanyaan ke siswa membuat siswa dapat dengan mudah mengaujasai materi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

1.2 Hambatan dalam Implementasi Metode Tanya Jawab pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Gemantar 2.

Hambatan Implementasi metode tanya jawab pada pelajaran matematika kelas V SDN Gemantar 2. Beberapa problem yang menjadi penghambat yaitu siswa yang kurang percaya diri atau masih merasa takut untuk menjawab pertanyaan karena mereka meganggap mereka belum paham akan materi yang disampaikan atau dikarenakan siswa sulit menerima pelajaran matematika.

1.3 Solusi terhadap Implementasi Metode Tanya Jawab pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Gemantar 2

Penguasaan materi dan persiapan pertanyaan harus dipersiapkan dengan matang. Selain itu, mobilisasi di dalam kelas sangatlah penting terlebih dalam penerapan metode tanya jawab yang membuat seluruh siswa di dalam kelas dituntut untuk lebih aktif jadi guru kelas di dalam menerapkan metode ini haruslah pintar dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif dan aktif dapat dengan melakukan ice breaking. Pertanyaan yang disusun guru juga harus pertanyaan yang bervariasi yang membuat siswa tertantang dalam menjawab. Untuk siswa yang kurang aktif

dan bahkan kesulitan untuk memahami materi pelajaran guru dapat melakukan pendekatan dan melakukan bimbingan kepada siswa tersebut hal ini untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. METODE

Jenis penelitian ialah kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:15) bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induk/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih pendekatan studi kasus tunggal karena penelitian ini mengeksplor fenomena pembelajaran dengan di Implementasi Metode Tanya Jawab pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Gemantar 2.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan pada tanggal 05 Oktober 2018 bahwa implementasi metode tanya jawab sudah diterapkan di SD Negeri Gemantar 2. Penerapan metode ini membiasakan guru kelas untuk kreatif dalam menciptakan pertanyaan yang bervariasi dan inovatif. Metode tanya jawab membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi. Dengan metode tanya jawab membuat siswa merasa tertarik dan tertantang untuk berlomba-lomba menjawab pertanyaan dari guru. Melalui metode tanya jawab dapat merangsang kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan hal tersebut dikarenakan siswa dapat menjawab pertanyaan dengan hasil pemikiran siswa itu sendiri sesuai wawasan yang dimiliki siswa. Dengan pertanyaan yang sama yang diberikan oleh guru siswa juga dapat memperhatikan jawaban teman sehingga dapat menambah pengetahuan baru untuk siswa itu sendiri.

Deskripsi tersebut serupa dengan penelitian Sitohang (2017:70). Hasil penelitian mendeskripsikan dengan metode tanya jawab dapat mendorong siswa untuk aktif dan ikut berpartisipasi langsung dan dapat meningkatkan ketrampilan bertanya dan menjawab yang dimiliki siswa. Pada penelitian yang dilakukan Yusuf (2017:62) mendeskripsikan bahwa metode tanya jawab dapat membuat siswa lebih aktif, mendorong siswa lebih berani untuk mengajukan pendapatnya an guru juga dapat mengetahui bagaimana penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

Dari penelitian yang telah dilakukan telah terbukti masih banyak hambatan implementasi gerakan literasi sekolah dalam menanamkan karakter gemar membaca siswa kelas tinggi dmetode tanya jawab di SD Negeri Gemantar 2. Hambatan tersebut antara lain masih terdapat beberapa siswa yang ragu untuk tunjuk jari dan menjawab pertanyaan dai guru. Hal ini bisa terjadi karena siswa tersebut kurang percaya diri dan takut menjawab didepan kelas atau bisa juga dikeranakan siswa kurang paham akan materi pelajaran itu, terlihat pada saat observasi masih ada siswa yang hanya diam pada saat teman-temannya berebut pertanyaan. Selain itu hambatan yang terjadi pada saat penerapan metode tanya jawab yaitu pertanyaan yang dibuat guru kurang berinovatif dan kurang bervariasi.

Solusi hambatan implemantasi metoe tanya jawab tersebut dengan penguasaan materi dan persiapan pertanyaan harus dipersiapkan dengan matang oleh guru. Selain itu, mobilisasi di dalam kelas sangatlah penting terlebih dalam penerapan metode tanya jawab yang membuat seluruh siswa di dalam kelas dituntut untuk lebih aktif jadi guru kelas di dalam menerapkan metode ini haruslah pintar dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif dan aktif hal ini dapat dengan melakukan ice breaking. Pertanyaan yang disusun guru juga harus pertanyaan yang bervariasi yang membuat siswa tertantang dalam menjawab. Untuk siswa yang kurang aktif dan bahkan kesulitan untuk memahami materi pelajaran guru dapat melakukan pendekatan dan melakukan bimbingan kepada siswa tersebut hal ini untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil pembahasan diatas sesuai dengan penelitian Kamelia (2014:58). Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa guru diharapkan mampu untuk memilih pertanyaan yang tepat yang akan ditunjukkan pada siswa dan siswa juga harus lebih siap untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru

4. PENUTUP

Dari penelitian implementasi metode tanya jawab sudah diterapkan di SD Negeri Gemantar 2. Pada implementasi metode ini guru dituntut untuk dapat menciptakan pertanyaan yang bervariasi dan inovatif tujuannya agar pertanyaan dari guru dapat di terima siswa dan dapat tertanam di pikiran anak. Penerapan metode ini juga bermanfaat membuat siswa lebih percaya diri terutama percaya diri dalam menjawab pertanyaan dari guru. Guru memberi pertanyaan kepada siswa untuk memudahkan siswa dalam menguasai materi karena dengan terus berlatih soal siswa yang kesulitan dapat terbantu dari hasil jawaban yang dikerjakan oleh temannya. Karena metode tanya jawab ini pemberian pertanyaan ke semua siswa dan kemudian siswa berebut untuk menjawab.

Dalam implementasi metode tanya jawab ini masih ada hambatan-hambatan yang ada di SD Negeri Gemantar 2, antara lain yaitu siswa yang kurang percaya diri atau masih merasa takut untuk menjawab pertanyaan karena mereka menganggap mereka belum paham akan materi yang disampaikan atau dikarenakan siswa sulit menerima pelajaran matematika.

Solusi hambatan Implementasi tanya jawab yang tertulis diatas yaitu membiasakan siswa yang kurang aktif atau merasa kesulitan dalam pembelajaran matematika untuk menjawab pertanyaan yang saya lempar. Dengan begitu siswa tersebut akan tertantang untuk lebih memperhatikan serta belajar untuk materi agar keesokan harinya ketika guru memberikan pertanyaan dia dapat menjawab. Untuk guru kelas dalam menerapkan menerapkan metode tanya jawab juga harus lebih berinovatif dalam memberikan soal pertanyaan agar siswa tidak hafal dengan pertanyaan yang begitu-begitu saja

DAFTAR PUSTAKA

- Bahrudin. (2013). "Penerapan Metode Tanya Jawab untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sumber Daya Alam di Kelas IV SDN Fatufia". *Jurnal Kreatif Tadulako*.
- Fathoni, Abdul. (2016). "Pengembangan Literasi Matematika Sekolah Dalam Perspektif Multiple Intelegency". *EduSains* Vol.4, No. 2.
- Kamelia. (2014). "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Tanya Jawab Pada Mata Pelajaran IPS dikelas IV SDN Sibolang". *Jurnal Kreatif Tadul ako*. Vol.5, No.5.
- M. Yusuf. (2017). "Hubungan Metode Tanya Jawab dengan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Al-thariq*. Vol 2, No.1.
- Sitohang, Justi. (2017). "Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmu Pengetahuan*. Vol.3, No.3.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitaif dan R& D*. Bandung: Alfabeta